BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas UMKM pada Persewaan Pakaian Adat Ibu Diyah di Kota Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan pada UMKM Persewaan Pakaian Adat Ibu Diyah masih bersifat sederhana dan belum terstruktur. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, belum terdapat laporan keuangan periodik yang sistematis, serta belum adanya perencanaan dan pengendalian keuangan yang optimal. Meskipun demikian, usaha tetap berjalan karena adanya arus kas masuk yang relatif rutin dan keterlibatan langsung pemilik dalam pengelolaan usaha. Meskipun telah terdapat upaya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, penerapannya belum dilakukan secara konsisten dan sistematis, sehingga menyulitkan pemilik dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas terdiri dari faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis IFAS diperoleh skor 2,72, dan hasil analisis EFAS skor 2,80, yang menunjukkan kondisi internal berada pada kategori cukup kuat karena kekuatan lebih dominan dibandingkan kelemahan. Dari sisi eksternal, peluang usaha seperti meningkatnya kebutuhan pakaian adat dan dukungan kebijakan pemerintah cukup besar, meskipun terdapat ancaman seperti persaingan usaha, fluktuasi musim sewa, dan kenaikan biaya perawatan.

Hasil analisis Matriks IE menempatkan usaha pada Sel V (*Hold and Maintain*), yang berarti usaha berada pada kondisi cukup stabil dan perlu mempertahankan kinerja sambil melakukan perbaikan internal.

3. Strategi pengelolaan keuangan yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas berdasarkan hasil analisis QSPM menunjukkan bahwa strategi prioritas adalah Digitalisasi dan sistem keuangan terstruktur, dengan nilai Total *Attractiveness Score* (TAS) tertinggi sebesar 6,84. Strategi ini dilakukan melalui penerapan pencatatan keuangan secara rutin, penyusunan laporan keuangan secara berkala, pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, serta pemanfaatan aplikasi pembukuan digital. Penerapan strategi tersebut diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, mengendalikan biaya operasional, serta meningkatkan keuntungan usaha secara berkelanjutan. Strategi ini dinilai paling tepat karena mampu mengatasi kelemahan utama usaha, dan untuk membantu peningkatan profitabilitas usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur, maka pemilik usaha disarankan untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan sistematis. Pemilik usaha sebaiknya mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis digital, seperti menggunakan aplikasi pembukuan UMKM, agar pencatatan pemasukan

dan pengeluaran lebih rapi, akurat, dan mudah dikontrol. Serta pemilik usaha rajin untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang menyangkut keuangan UMKM.

2. Berdasarkan hasil penelitian, faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas usaha meliputi pengelolaan keuangan, jumlah penyewaan, pengendalian biaya operasional, serta pemanfaatan aset usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan aset pakaian adat yang dimiliki, menjaga kualitas pakaian, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan agar jumlah penyewaan dapat meningkat.
3. Berdasarkan hasil analisis QSPM, strategi yang paling efektif untuk meningkatkan profitabilitas usaha adalah penerapan sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur melalui digitalisasi pembukuan. Oleh karena itu, pemilik usaha disarankan untuk memanfaatkan aplikasi pembukuan digital dalam melakukan pencatatan keuangan. Selain itu, pemilik usaha juga disarankan untuk melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi dengan baik dan konsisten, serta menyusun anggaran usaha secara terencana, melakukan evaluasi keuangan secara berkala, dan mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan UMKM.